

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan jenis penelitian yang dilakukan, penelitian ini memakai jenis penelitian *field research*. Yang artinya jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang mana penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan langsung ke tempat penelitian untuk mencari materi yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kondisi dan realita yang ada di lapangan itu.

Penelitian yang dilakukan ini mempergunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang berarti penelitian yang dilakukan datanya menggunakan angka dan dianalisis menggunakan data hipotesis.¹ Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang menguji teori dengan menggunakan data berupa angka yang dihasilkan dari populasi dan sample yang akan di analisis menggunakan data hipotesis. Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif penelitian korelasi, penelitian korelasi adalah penelitian yang menggunakan dua variable atau lebih² dalam penggunaan korelasi ini dapat dihubungkan karena adanya sebab akibat untuk sebuah penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan dua variable, satu variable independen menjadi sebab dan satu variable dependen menjadi akibat yang akan muncul untuk membuktikan kebenaran teori.

B. Setting Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 8.

² Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 321.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berlokasi di SMK NU Ma'arif Kudus yang terletak di Desa Prambatan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah general yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan sifat khas tersendiri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pijakan dalam menarik kesimpulan.³ Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII TKJ di SMK NU Ma'arif sebanyak 106 siswa dengan pembagian kelas sebagai berikut.

Tabel Populasi

Gambar 3.1

Kelaas	Jumlah siswa
XII TKJ 1	36
XII TKJ 2	35
XII TKJ 3	35
Jumlah	106

2. Sampel

Sampel merupakan potongan dari jumlah dan karakteristik yang terdapat di dalam populasi, karena jika populasi besar maka peneliti tidak akan mempelajari semuanya yang ada di populasi, maka dari itu peneliti akan

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:ALFABETA, 2017), 61.

mengambil sampel dari bagian populasi.⁴ Peneliti ini akan menggunakan jenis sampel *nonprobability sampling* yang artinya teknik untuk pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang kepada setiap anggota dalam populasi untuk dijadikan sampel, sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling sistematis yang berarti pemilihan sampelnya ini berdasarkan dengan urutan dari anggota populasi yang sudah dikasih nomor lebih tepatnya menggunakan nomer absen yang mereka telah punya sebelumnya, pengambilan sampel dilakukan dengan memilih absen ganjil.⁵ Jadi nanti yang akan menjadi sampel ini merupakan anggota populasi yang memiliki nomer absen ganjil dari kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif Kudus.

Tabel 3.2
Sampel yang digunakan

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel yang digunakan
XII TKJ 1	36	1, 3, 5, 7, 9....35
XII TKJ 2	35	1, 3, 5, 7, 9....35
XII TKJ 3	35	1, 3, 5, 7, 9....35
Jumlah	106	54

D. Identifikasi Variabel

Identifikasi variable ini merupakan bagian yang mendefinisikan tentang variable yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian dengan menggunakan indikator dari suatu variable yang akan diamati.⁶

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

84.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), 97.

Penelitian ini menggunakan dua variable yang terdiri dari:

1. Variable *Independent* atau Variabel Bebas (X)

Variable ini menjadi penyebab dari variable *Dependen*. Dalam penelitian ini yang menjadi variable *Independent* yaitu Pembelajaran *e-learning*. Variable ini akan menjadi variable X dan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengaruh penggunaan media *e-learning*
 - a) Kemudahan dalam memahami materi
 - b) Peningkatan kreativitas dari peserta didik
 - c) Proses pembelajaran tidak membosankan
- 2) Kemanfaatan
 - a) Mempermudah Dalam Pembelajaran
 - b) Membantu proses pembelajaran
 - c) Belajar tidak memerlukan tatap muka antara siswa dan guru
- 3) Pelaksanaan pembelajaran berbasis internet
 - a) Pembelajaran dapat dilakukan diluar
 - b) Siswa aktif dan mandiri
 - c) Materi dapat diupdate sendiri.⁷

2. Variabel *Dependent* atau Variabel terikat (Y)

Variable ini merupakan variable yang terjadi karena akibat dari variable

⁷ Tondy Fremaditiya, Pengaruh pemanfaatan media *E-learning* dan lingkungan belajar terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII di SMPN 1 Gamping, (disertai Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

Independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variable *Dependent* adalah motivasi belajar. Motivasi belajar ini akan menjadi variable Y yang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Ada hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Ada harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Ada penghargaan dalam belajar.
- 5) Ada kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Ada lingkungan belajar yang kondusif.⁸

E. Variabel Operasional

Variable operasional ini merupakan suatu aspek penelitian yang dapat menjelaskan definisi variable yang telah dipilih yaitu menggunakan variable X adalah pembelajaran *e-learning* dan penggunaan variable Y adalah motivasi belajar, yang kemudian dua variable ini diamati.

Peneliti menggunakan skala Likert dalam menyusun instrumen penelitian. Adapun penelitian menggunakan indikator dari variable X adalah pembelajaran *E-learning* dan juga variable Y adalah motivasi belajar, yang dijabarkan berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Variabel	Indikator	Jenis	Butir Soal
1.	<i>E-learning</i>	a. Kemudahan dalam memberikan	Favorabel	1, 2

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 23.

		materi.		
		b. Peningkatan kreativitas dari peserta didik		3, 4
		c. Proses pembelajaran tidak membosankan		5,6,7
		d. Mempermudah Dalam Pembelajaran		8,9
		e. Membantu proses pembelajaran		10,11
		f. Belajar tidak memerlukan tatap muka antara siswa dan guru		12, 13
		g. Pembelajaran dapat dilakukan diluar sekolah		14,15, 16
		h. Siswa aktif dan mandiri		17,18
		i. Materi dapat diupdate sendiri		19,20
2.	Motivasi Belajar	a. Ada hasrat dan keinginan berhasil	Favo rable	1,2
			Unfa vora ble	3,4

		b. Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Favo rable	5,6
			Unfa vora ble	7,8
		c. Ada harapan dan cita-cita masa depan	Favo rable	9,10
			Unfa vora ble	11,12
		d. Ada penghargaan dalam belajar	Favo rable	13,14
			Unfa vora ble	15,16
		e. Ada kegiatan yang menarik dalam belajar	Favo rable	17
			Unfa vora ble	18
		f. Ada Lingkungan belajar yang kondusif	Favo rable	19
			Unfa vora ble	20

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Peneliti ingin memperoleh data yang valid. Data yang valid dapat diperoleh ketika peneliti mempunyai instrumen penelitian yang baik pula. Berkaitan dengan hal itu, instrumen penelitian yang akan digunakan, sebelumnya harus di ketahui terlebih dahulu baik tidaknya. Instrumen berbentuk non tes berupa kuisioner atau angket, maka cukup dianalisis mengenai validitas dan reliabilitas angket tersebut. Instrumen bisa dinyatakan valid ketika suatu instrumen tersebut bisa dibuat untuk mengukur sesuatu yang diukur.⁹ Sedangkan reliabilitas instrumen merupakan bentuk dari uji coba instrumen dengan mengukur subyek yang sama beberapa kali percobaan dan tetap diperoleh data yang sama pula.¹⁰

Dalam penggunaan instrumen yang valid dan reliabel, juga akan menjadikan suatu penelitian menjadi valid dan reliabel. Pengujian instrumen penelitian ini dikerjakan dengan uji validitas isi dan uji reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar siswi kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif Kudus.

1. Validitas Isi

Dalam penelitian ini, uji validitas yang peneliti gunakan merupakan validitas isi. Di dalam instrumen angket yang dapat disebut memiliki validitas isi itu ketika angket tersebut mempunyai butir-butir atau kisi-kisi yang dapat menilai atau mengukur isi, bahan atau materi dari variabel yang dinilai atau dijadikan satu datanya. Validasi ini hanya bisa dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidangnya, sehingga

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 348.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 348.

dalam pengujian validitas ini, peneliti memerlukan bantuan orang ahli dalam bidangnya dan tidak dapat memvalidasinya sendiri.¹¹ Maka dari itu dalam melakukan validitas isi ini dilakukan oleh ahlinya atau disebut sebagai validasi ahli.

Dalam penelitian ini perhitungan validitas isi menggunakan rumus *V Aiken's*, sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

V : Indeks validitas butir

S : r-lo

$\sum s$: s1 + s2 +dst

n : banyaknya rater (jumlah rater)

c : angka penilaian validitas tertinggi

Setelahnya maka interpretasi nilai hasil dari validitas, maka berdasarkan dengan sebuah kreteria maka:

Tabel 3.4

Tabel Interpretasi Nilai Validitas

No.	Interval	Kreteria
1.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,60	Cukup
4.	0,60 – 0,80	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Validitas isi digunakan peneliti untuk menguji kedua angket variabel X dan Y, yaitu angket pembelajaran *e-learning* dan angket motivasi belajar. Angket tersebut disusun

¹¹ Suharsimi Arikunto, Pengembangan Instrumen dan Penilaian Program, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 285

berlandaskan dengan indikator-indikator pada masing-masing variabel. Dalam validitas isi kedua angket tersebut, peneliti meminta bantuan kepada tiga orang dosen ahli untuk memvalidasinya.

2. Reliabilitas Instrumen

Di dalam Instrumen penelitian bisa disebut reliabel apabila hasil yang diperoleh sama, sehingga hasil data yang diperoleh bisa dipercaya. Pengukuran reliabilitas bisa dikerjakan melalui dua cara, diantaranya:

a. *Repeated Measure* yang bisa dikatakan dengan pengukuran ulang. Di penelitian ini, yang dapat ditekankan adalah konsistensi jawaban seseorang dari pertanyaan yang sama di dalam waktu yang berbeda.

b. *One Shot* yang bisa dikatakan sebagai pengukuran sekali saja. Di penelitian ini dapat dilakukan hanya sekali pengukuran dan selanjutnya dapat dilakukan perbandingan hasil antar pertanyaan lain atau yang keterkaitan antar jawaban lain.

Uji reliabilitas ini bisa memakai aplikasi uji SPSS (uji statistik *Cronbach Alpha*). Suatu instrumen penelitian memiliki kriteria yang bisa disebut sebagai instrumen yang reliabel, jika nilai yang didapatkan dalam uji coba yang menggunakan uji statistik *CronbachAlpha* > 0,60. Dan sebaliknya, jika nilai dari *Cronbach Alpha* diperoleh angka yang koefisien lebih kecil < 0,60, maka dapat disebut sebagai instrumen yang tidak reliabel.¹²

Reliabilitas instrumen ini digunakan oleh peneliti untuk menguji dari kedua angket angket

¹² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014) 139.

variabel X dan Y, yaitu angket pembelajaran *E-learning* dan angket motivasi belajar. Angket tersebut telah disusun berlandaskan dengan indikator-indikator pada masing-masing variabel. Peneliti ini melakukan uji coba responden kelas XII SMK NU Ma'arif Kudus terhadap kedua angket tersebut, lalu dari skor yang diperoleh dapat dihitung melalui uji statistik *Cronbach Alpha* dalam bantuan program uji SPSS.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang utama dan sangat relevan dalam penelitian karena maksud yang paling utama dari penelitian adalah memperoleh data karena tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa memperoleh data yang diinginkan dengan syarat memenuhi standart data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data bisa dikerjakan dengan berbagai macam cara dari beberapa informasi dan beberapa cara dari beraneka jenis sumber.¹³

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder:

1. Sumber primer merupakan sumber data yang di dapat secara langsung oleh subjek yang sedang diteliti dengan menggunakan beberapa alat ukur data yang untuk mendapatkan sumber informasi yang di cari.¹⁴ Sumber data primer adalah sumber yang memang data itu dibutuhkan untuk dilanjutkan dalam penelitian atau yang sering disebut sebagai sumber utama.

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 140.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) 91.

2. Sumber sekunder adalah sumber data yang bersumber dari organisasi yang tidak dalam pengolahannya.¹⁵ Data ini adalah data yang bersumber dari sumber kedua atau selanjutnya yang dapat dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian.

Secara umum teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Kuesioner/ angket

Kuesioner atau angket ini teknik pengumpulan data yang dalam proses pengumpulan datanya dengan cara memberi beberapa pertanyaan yang disajikan dalam bentuk tulisan kepada responden untuk bisa dijawab. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang lebih efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti tentang variabel yang ingin di ukur dan mengerti apa yang nanti dapat diinginkan dari responden. tidak hanya itu, kuesioner lebih cocok jika digunakan dalam jumlah responden yang cukup banyak dan tersebar beberapa daerah yang luas. Kuesioner juga bisa berbentuk pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, yang nantinya bisa diberikan langsung kepada responden dengan melalui konvensional atau modern.¹⁶ Dalam penelitian ini akan menyebarkan angket berbentuk

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 37.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

google form kepada siswa kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif Kudus yang akan mengukur seberapa motivasi belajar mereka pada saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi "Sekolahan.id"

b. Wawancara

Wawancara proses tanya jawab yang dilakukan seseorang untuk memperoleh data secara lisan, dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data yang masih belum jelas dari beberapa data yang telah dikumpulkan, dengan wawancara ini bisa mendapatkan data yang lebih jelas dari seseorang yang lebih mengetahuinya. Wawancara ini akan dilakukan kepada pihak-pihak terkait seperti humas sekolah, kepala jurusan TKJ, guru pengampu mata pelajaran PAI dan sebagainya yang ada di lingkungan SMK NU Ma'arif Kudus untuk mengetahui lebih lanjut tentang penelitian yang sedang dilakukan untuk melengkapi kekurangan informasi yang dibutuhkan.

c. Dokumen

Dokumen merupakan sumber informasi dari tindakan yang dapat mendukung tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini dokumen menjadi pelengkap untuk dijadikan pijakan dalam penelitian untuk menunjukkan kebenaran dengan apa yang telah terjadi pada saat proses meneliti, sebelum meneliti atau bahkan setelah penelitian dilakukan. Dokumen yang dibutuhkan

dalam peneliti ini merupakan dokumen tentang SMK NU Ma'arif yang digunakan untuk mendukung kelengkapan dalam penelitian supaya jadi pijakan dalam keabsahan penelitian.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dimanfaatkan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, maka dari itu diperlukan adanya pengujian terlebih dahulu sebelum dilakukannya analisis data penelitian yang lebih mendalam, di dalam uji asumsi pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji linieritas data, uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat jika nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Karena dalam model regresi yang baik itu ketika mempunyai nilai residual yang berakhir pada distribusi normal. Jadi uji normalitas bukan hanya dikerjakan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.¹⁷ Dalam melakukan uji normalitas data ini bisa memakai *test of normality* uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut ini adalah kriteria pengujian normalitas data:¹⁸

- a. Jika nilai signifikan (SIG) $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- b. Jika nilai signifikan (SIG) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Uji normalitas data yang digunakan peneliti adalah untuk menguji kedua angket

¹⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014)156.

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008) 75.

variabel X dan Y, yaitu angket pembelajaran *E-learning* dan juga motivasi belajar siswa. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua angket tersebut dalam model regresi memiliki data yang normal atau tidak. Uji normalitas ini di hitung pada pemakaian *test of normality* uji Kolmogorov Smirnov (bantuan program SPSS 16).

2. Uji Linieritas Data

Uji linierita data ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antar kedua variabel (bebas dan terikat). Uji linieritas dalam penelitian ini dikerjakan memakai diagram pencar (*scatter plot*), yang memberi tambahan garis regresi, dengan pemakaian aplikasi SPSS. Adapun kriteria uji linieritas data memakai *scatter plot*, yaitu:¹⁹

- a. Apabila garis regresi miring ke arah kanan atas, maka data ini bisa dinyatakan linier
- b. Apabila garis regresi miring ke arah kiri bawah, maka data ini bisa dinyatakan tidak linier.

Peneliti menggunakan uji linieritas untuk menguji kedua angket variabel X dan Y yaitu angket pembelajaran *E-learning* dan juga motivasi belajar siswa. Pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui bahwa angket variabel X memiliki suatu hubungan linearitas atau tidak dengan angket variabel Y dan dalam pengujian ini di hitung memakai bantuan aplikasi SPSS 16 (*scatter plot*).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui jika terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu

¹⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 85.

pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan merupakan dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas ini memakai *Scatter plot* dengan teknik pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (melebar, menyempit, kemudian bergelombang), itu terdapat heteroskedastisitas.
- b. Apabila terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang tersebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, itu tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dilakukan bentuk dari analisis tahapan awal yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan menginterpretasikan nilai angket yang sudah diisi dari responden. Pada cara pemberian skor terhadap angket terdapat beberapa alternatif opsi jawaban, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai atau skor jika angket favorable:
 - 1) Skor 1 untuk option “sangat tidak setuju”
 - 2) Skor 2 untuk option “tidak setuju”
 - 3) Skor 3 untuk option “ragu-ragu”
 - 4) Skor 4 untuk option “setuju”

²⁰ Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 87.

- 5) Skor 5 untuk option “sangat setuju”
- b. Nilai atau skor jika angket unfavorable:
 - 1) Skor 1 untuk option “sangat setuju”
 - 2) Skor 2 untuk option “setuju”
 - 3) Skor 3 untuk option “ragu-ragu”
 - 4) Skor 4 untuk option “tidak setuju”
 - 5) Skor 5 untuk option “sangat tidak setuju”²¹

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang terbagi menjadi dua yaitu uji hipotesis deskriptif dan juga uji hipotesis asosiatif, sebagai berikut:

a. Uji hipotesis deskriptif

Uji hipotesis deskriptif ini merupakan proses pengujian dalam generalisasi pada hasil penelitian nilai variabel secara mandiri (satu variabel). Data analisis deskriptif yang dipakai peneliti ini digunakan untuk menguji hipotesis yang pertama dan kedua dengan memakai rumus uji t-test satu sampel (karena data berupa ratio atau interval). Dalam penelitian ini, uji deskriptif berguna untuk menyajikan data tentang Pembelajaran *E-learning* “Sekolahan.id” dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

Rumus yang dipakai dalam pengujian hipotesis deskriptif ini menggunakan rumus:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 135.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, yang dinamakan t hitung

\bar{X} = Rata-rata X_1

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan Baku

n = Jumlah anggota sampel²²

Dalam hipotesis deskriptif penelitian ini akan dibantu dalam perhitungan menggunakan SPSS 16.0

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif dengan menggunakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari keadaan dan juga kuatnya antara variable bebas dan juga variable terikat²³ dan dilanjutkan dengan penggunaan rumus uji regresi linier sederhana yang memiliki tujuan untuk mengukur bagaimana hubungan dari variable bebas (pembeajaran *E-learning*) dan juga variable terikat (motivasi belajar siswa)

Regresi linier sederhana ini didasarkan tentang hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017) 96.

²³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017) 260.

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dalam analisis korelasi terdapat nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (pembelajaran *E-learning*) terhadap variabel dependen (motivasi belajar siswa).²⁴ dan uji t digunakan untuk menguji jika dari variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Uji regresi linier sederhana dan uji t ini di peroleh dari hasil perolehan data program aplikasi SPSS.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 260.